

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis pada bab IV, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswa baru Psikologi UIN Maliki Malang Tahun Akademik 2012/2013 terdapat 27 mahasiswa pada kategori aman atau sebesar 31,76 % dan 34 mahasiswa pada kategori cemas atau sebesar 40 %, serta terdapat 24 mahasiswa pada kategori menghindari atau sebesar 28,24 %. Dengan demikian, tingkat kelekatan mahasiswa baru Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang Tahun Akademik 2012/2013 berada dalam tingkat gaya kelekatan cemas.
2. Tingkat penyesuaian sosial mahasiswa baru Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang Tahun Akademik 2012/2013 didapatkan 11 mahasiswa pada kategori tinggi atau sebesar 13% dan 62 mahasiswa pada kategori sedang atau sebesar 73%, serta terdapat 12 mahasiswa pada kategori rendah atau sebesar 14%. Dengan demikian, tingkat penyesuaian sosial mahasiswa baru Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang Tahun Akademik 2012/2013 rata-rata pada tingkat sedang.
3. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Person dengan bantuan program SPSS versi 16,0 for windows, diperoleh hasil terdapat hubungan yang signifikan antara gaya

kelekatan dengan penyesuaian sosial mahasiswa baru Fakultas Psikologi di UIN Maliki Malang Tahun Akademik 2012/2013. Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang ditunjukkan oleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,019 ($<0,050$) sehingga hipotesis diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran-saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

Dalam proses penyesuaian sosial yang baik dibutuhkan adanya tingkat kelekatan yang baik pula (kelekatan aman). Dalam penelitian kali ini mahasiswa baru Fakultas Psikologi Angkatan 2012/2013 mengalami tingkat kelekatan yang cemas dan menimbulkan hubungan penyesuaian sosial yang sedang. Hubungan antar individu (mahasiswa) kurang terbentuk secara baik, sebagian besar mereka kurang perhatian, kurang percaya diri, merasa kurang berharga, dan memandang orang lain mempunyai komitmen rendah dalam hubungan interpersonal. Kurang asertif dan merasa tidak dicintai orang lain, kurang bersedia untuk menolong, dan ragu-ragu terhadap pasangan.

Diharapkan bagi mahasiswa dapat menumbuhkan semangat untuk membangun kelekatan yang baik sehingga proses penyesuaian sosial akan terbangun secara sempurna karena kualitas kelekatan masa remaja bahkan dewasa bergantung dengan kelekatan individu saat masa kanak-kanak dengan pengasuh, khususnya pengasuh utama (ibu). Apabila orang tua

dapat mengembangkan kualitas kelekatan yang baik pada anaknya, maka pembentukan kepribadian anak tersebut akan berjalan optimal, salah satunya dapat dibuktikan dengan memiliki tingkat penyesuaian yang baik ketika melakukan hubungan dengan orang lain.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian tentang penyesuaian sosial dan gaya kelekatan dengan metode yang berbeda serta dengan hasil yang lebih maksimal.

